

HUBUNGAN ANTARA KADAR CO PADA RUANGAN TERTUTUP YANG TERPAPAR ASAP ROKOK DENGAN KAPASITAS VITAL PAKSA PARU PADA PEKERJA HIBURAN MALAM DI SEMARANG

CANDRA FERY MEININGRUM -- E2A302040.
(2004 - Skripsi)

Kapasitas vital paksa paru adalah volume udara yang dihembuskan setelah inspirasi maksimal dan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Ada beberapa beberapa faktor yang mempengaruhi kapasitas vital paksa paru yaitu pencemaran udara oleh gas CO, jenis kelamin, status gizi, kebiasaan merokok, kebiasaan olah raga, riwayat penyakit pernafasan, lama kerja dan masa kerja. Faktor-faktor tersebut bisa menyebabkan perubahan kapasitas vital paksa paru yang pada akhirnya bisa menyebabkan insuffisiensi. Pada penelitian akan difokuskan pada perubahan kapasitas vital paksa paru yang disebabkan oleh pencemaran udara diruangan tertutup oleh gas CO. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kadar CO dalam ruangan tertutup yang terpapar asap rokok dengan kapasitas vital paksa paru pekerja hiburan malam di Semarang. Metode yang dilakukan adalah deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Subyek penelitian adalah pekerja hiburan malam yang diambil secara purposive sampling dan simple random sampling dengan jumlah 20 orang. Pengambilan data dilakukan dengan pengukuran secara langsung dan kuesioner. Hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik product moment menunjukkan adanya hubungan antara kadar CO di ruangan tertutup yang terpapar asap rokok dengan kapasitas vital paksa paru pekerja hiburan malam di Semarang. ($0,047 < 0,05$), nilai r sebesar 0,45 yang berarti menunjukkan hubungan bersifat lemah. Disarankan pada pemilik tempat hiburan malam untuk menggunakan exhaust dan melarang merokok diruangan.

Kata Kunci: Pencemaran udara, gas CO, Kapasitas vital paksa paruair

RELATIONSHIP BETWEEN CO CONTENT IN THE ROOM EXPOSED TO SMOKE OF CIGARETTE AND VITAL CAPACITY OF LUNGS ON NIGHT CONSOLATION WORKERS IN SEMARANG

Force vital capacity of lungs is the volume of air aspirated after maximum inspiration on maximal capability and least period of time. There are some factors which will influence force vital capacity of lungs, such as, air pollution by CO gas, gender, nutrient status, habit of smoking, habit of body exercise, history of respiration disease, duration of work, and time of work. Those factors could cause an alteration of force vital capacity of lungs and, at last, will cause insufficiency. This research is focusing on the alteration of force vital capacity of lungs due to air pollution on closed space especially by CO gas. The purpose of this research is to find out the relationship of CO content on closed space exposed by smoke of cigarette to force vital capacity of lungs on night consolation workers at Semarang. The method is descriptive analytic with cross sectional approach. The subjects are 20 night consolation workers collected by purposive sample and random sampling. Data are taken by direct measurement questionnaire. The result by product moment statistical test shows a relationship of CO content on closed space exposed by smoke of cigarette to force vital capacity of lungs on workers ($0,047 > 0,05$), $r=0,045$, which shows a low relationship. It is advised to the owner of night consolation to utilize exhaust ventilation and optimize its employing.

Keyword : pollution, CO gas, force vital capacity of lungs